

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Media merupakan salah satu komponen dalam pembelajaran yang penting keberadaannya. Media dapat mendukung keberhasilan proses pembelajaran. Karena media dapat membantu menyalurkan informasi dari guru kepada peserta didik. Menurut Kristanto media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (bahan pembelajaran), sehingga dapat merangsang perhatian, pikiran, dan perasaan siswa dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan.¹

Menurut Hamdani Media pembelajaran dapat membantu dalam menyajikan data agar lebih menarik, mempermudah dalam penafsiran data, dapat memadatkan informasi sehingga dapat meningkatkan pemahaman dalam pembelajaran karena motivasi dan minat peserta didik dapat dibangkitkan dengan media pembelajaran. Secara fisik media pembelajaran dapat berupa kaset, buku, video, gambar, komputer, film dan lain sebagainya dapat digunakan sebagai sarana dalam menyampaikan materi pembelajaran.²

Sedangkan menurut Yusufhadi Miarso, media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan serta dapat

¹ Hirra Eka Ermanda, "Pengembangan Media Computer Assisted Instruction Pada Materi Tata Cahaya Dalam Pengambilan Gambar Mata Pelajaran Desain Grafis Percetakan Kelas XI Multimedia di SMK Yapalis Krian." *Jurnal Mahasiswa Teknologi Pendidikan*, Vol. 9 No.2, 2018, 1-2.

² Mohamad Hariyono, "Geoshape Digital: Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika SD", *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, Vol. 8 No. 1 Januari 2021, 37-38.

merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan si belajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar yang disengaja, bertujuan, dan terkendali.³

Dalam proses belajar mengajar, lima komponen yang sangat penting adalah tujuan, materi, metode, media, dan evaluasi pembelajaran. Kelima aspek ini saling mempengaruhi. Pemilihan salah satu metode mengajar tertentu akan berdampak pada jenis media pembelajaran yang sesuai, dengan tanpa melupakan tiga aspek penting lainnya yaitu tujuan, materi, dan evaluasi pembelajaran.⁴

Pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. Penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pembelajaran sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan isi pelajaran pada saat itu. Selain membangkitkan motivasi dan minat siswa, media pembelajaran juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman, menyajikan data yang menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data, dan memanfaatkan informasi.⁵

Sebagai salah satu komponen pembelajaran, pemanfaatan media tentunya harus menjadi perhatian khusus oleh pembelajar dalam proses pembelajaran. Hal ini dikarenakan bahwa salah satu fungsi utama media

³ Teni Nurrita, "Pengembangan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa", *Misykat*, Vol. 03 No. 1, Juni 2018, 173-174.

⁴ Dewi Fatimah, "Pengembangan Media Katela untuk Operasi Hitung Perkalian Pada Siswa 2 Sekolah Dasar." *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, Vol. 4 No.3, 2020, 527-528.

⁵ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009), 15.

pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi, motivasi, kondisi, dan lingkungan belajar.⁶

Tugas seorang guru dalam proses belajar mengajar tidak terbatas hanya sebagai penyampai informasi kepada peserta didik. Guru harus memiliki kemampuan untuk memahami peserta didik dengan berbagai perbedaannya agar mampu membantu mereka dalam menghadapi kesulitan belajar. Oleh karena itu, guru dituntut untuk mampu menyediakan dan menggunakan berbagai media pembelajaran yang sesuai dengan materi agar siswa lebih efektif dan efisien dalam belajar.⁷ Agar pembelajaran yang diberikan dapat diserap oleh siswa, guru hendaknya mengajar dengan menggunakan model pembelajaran yang bervariasi, selain itu dalam penyampaian materi hendaknya guru menggunakan media pembelajaran yang dapat digunakan sebagai mentransfer ilmu.⁸

Seorang guru sebagai tenaga profesional yang seharusnya memiliki kompetensi untuk menciptakan suasana belajar yang nyaman dan menarik seringkali mengabaikan pemanfaatan media dalam proses pembelajaran dengan berbagai alasan.⁹ Alasan yang paling umum adalah guru kesulitan memilih media yang akan digunakan untuk pembelajaran dikarenakan guru tidak memiliki pengetahuan tentang pentingnya penggunaan media dalam

⁶ Iwan Falahudin, "Pemanfaatan media dalam pembelajaran." *Jurnal Lingkar Widya Swara*, Vol. 1 No. 4, 2014, 104-105.

⁷ Ramli Abdullah, "Pembelajaran Dalam Perspektif Kreativitas Guru Dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran", *Lantanida Journal*, Vol. 4 No. 1, 2016, 35-36.

⁸ Firozalina Kristin, "Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran dengan Memanfaatkan Bahan Bekas Bagi Guru SD Negeri Mangunsari 06 Salatiga", *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol. 1 No. 3 April 2021, 362-363.

⁹ Rahmansyah, "Peningkatan Kompetensi Profesional Guru Dalam Penerapan Strategi Pembelajaran Cara Belajar Siswa Aktif Melalui Workshop Di SMP Negeri 1 Pantai Labu", *JURNAL BIOLOKUS*, Vol. 3 No. 1, 2021, 238-239.

pembelajaran, waktu yang dimiliki terbatas karena penggunaan media untuk pembelajaran memerlukan persiapan, selain itu kemampuan guru untuk membuat media juga masih minim. Kebanyakan guru tidak memiliki kompetensi dalam hal itu. Hal inilah yang membuat proses pembelajaran masih menggunakan metode tradisional, sehingga proses belajar mengajar menjadi monoton dan siswa mudah bosan dengan pembelajaran. Akibatnya proses pembelajaran di kelas menjadi pasif, dan siswa tidak terlibat aktif dalam pembelajaran.¹⁰

Memanfaatkan media dalam proses pembelajaran dapat membantu siswa untuk mencapai kompetensi pembelajaran. Dan waktu yang digunakan untuk proses pembelajaran lebih efektif dan siswa dengan mudah menerima materi yang disampaikan. Itulah mengapa guru diharapkan memiliki kompetensi untuk memilih dan mengembangkan media pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan optimal.¹¹

Media yang menarik dan interaktif dapat membuat siswa antusias dalam pembelajaran sehingga materi yang disampaikan dapat terserap dengan baik. Salah satu contohnya adalah media *Card Sort* memilah dan memilih kartu. *Card Sort* merupakan kartu yang cara menggunakannya dengan disortir. Media *Card Sort* sebagai salah satu media pembelajaran merupakan alat penyalur informasi yang digunakan untuk mengajarkan konsep dan mengulangi materi pembelajaran serta mengaktifkan siswa dalam belajar. Penggunaan media ini mengutamakan gerakan fisik siswa

¹⁰ Said Alwi, "Problematika Guru Dalam Pengembangan Media Pembelajaran", *Itqan*, Vol 8 No. 2, Juli - Desember 2017, 149-150.

¹¹ Sapriyah, "Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar", *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP*. Vol. 2 No. 1. 2019.470-471.

ketika mencari teman dengan kategori sama. Gerakan fisik tersebut dapat membantu siswa untuk memberi energi pada otak yang telah letih berfikir.¹²

Salah satu pelajaran yang masih dipelajari di sekolah, baik sekolah dasar, sekolah menengah maupun sekolah tinggi yaitu Akidah Akhlak. Akidah Akhlak merupakan pendidikan dengan ajaran-ajaran agama Islam, membentuk karakter atau akhlak siswa sesuai syariat Islam yaitu berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan seorang siswa dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam. Pembelajaran di MTs Negeri 2 Kota Kediri menggunakan Kurikulum 2013. Buku ajar Akidah Akhlak yang digunakan yaitu buku KMA 183.¹³

Berdasarkan hasil wawancara pada saat observasi awal yang dilakukan oleh peneliti dengan guru pengampu Akidah Akhlak kelas VIII di MTs Negeri 2 Kota Kediri yaitu Ibu Afida Nur Sa'adah Syafiani tanggal 14 September 2021, diperoleh keterangan bahwa lamanya pandemi mengakibatkan pembelajaran tidak maksimal karena dilakukan secara *online* atau daring. Peralihan dari daring ke tatap muka menjadikan siswa belum bisa langsung aktif. Selain itu dalam pembelajaran menggunakan metode ceramah guru belum menggunakan variasi media pembelajaran. Akibatnya menjadikan siswa pasif dalam pembelajaran dan kurang

¹² Fransisco Adam, "Pengembangan Model Cooperative Learning Tipe Jigsaw Berbasis Media *Card Sort* Pada Pendidikan Kewarganegaraan di SMA", *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, Vol. 6 No. 8, 2017, 2-3.

¹³ Yusuf Hasyim, *Akidah Akhlak MTs Kelas VIII*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Kementerian Agama RI, 2020), 178.

berminat mengikuti proses pembelajaran. Karena minat belajar siswa menurun, maka proses pembelajaran Akidah Akhlak juga tidak maksimal.

Dari hasil paparan diatas, peneliti perlu melakukan penelitian pengembangan media pembelajaran *Card Sort* untuk meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak. Dalam proses pembelajaran Akidah Akhlak media pembelajaran yang digunakan memiliki kedudukan yang penting dalam upaya pencapaian tujuan pembelajaran. Tanpa media pembelajaran tidak dapat berproses ke arah tujuan yang dicapai. Oleh karena itu, penelitian ini mengangkat tema “Pengembangan Media Pembelajaran *Card Sort* untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTsN 2 Kota Kediri”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Guru monoton menggunakan metode ceramah.
2. Kurangnya variasi media dalam penyampaian materi pelajaran, sehingga siswa kurang memperhatikan dan menjadikan siswa pasif dalam pembelajaran dan kurang berminat mengikuti proses pembelajaran.
3. Peralihan pembelajaran dari daring ke tatap muka membuat siswa belum bisa langsung aktif mengikuti pembelajaran.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan Identifikasi masalah di atas maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengembangan media pembelajaran *Card Sort* untuk meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTsN 2 Kota Kediri?
2. Bagaimana efektivitas pengembangan media pembelajaran *Card Sort* untuk meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTsN 2 Kota Kediri?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengembangkan media pembelajaran *Card Sort* untuk meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTsN 2 Kota Kediri.
2. Mengetahui efektivitas pengembangan media pembelajaran *Card Sort* untuk meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTsN 2 Kota Kediri.

E. Manfaat Penelitian

Harapan dari penelitian ini adalah memiliki manfaat untuk berbagai pihak, diantaranya sebagai berikut:

1. Lembaga

Sebagai pijakan ataupun bahan pertimbangan sekaligus sebagai acuan bagi lembaga ketika melakukan pengembangan media pembelajaran Akidah Akhlak di tingkat menengah. Dengan memberikan model pembelajaran yang menarik dan menyenangkan melalui media kartu (*Card Sort*).

2. Bagi Guru

Sebagai masukan lebih inovatif dan kreatif dalam menggunakan dan mengembangkan media pembelajaran Akidah Akhlak melalui media kartu (*Card Sort*) sehingga dapat membuat pembelajaran Akidah Akhlak menjadi pembelajaran yang menyenangkan.

3. Bagi Siswa

Sebagai media pembelajaran yang menarik sehingga dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar agar dapat mendorong siswa lebih aktif terhadap mata pelajaran Akidah Akhlak.

4. Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini akan memberikan manfaat untuk peneliti selanjutnya dengan tema yang sejenis yaitu tentang pengembangan media pembelajaran *Card Sort* untuk meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak.

F. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan

Adapun spesifikasi produk yang dihasilkan adalah sebagai berikut:

1. Produk yang dihasilkan berupa kartu (*Card Sort*) yang berjumlah 37, kartu (*Card Sort*) tersebut berisi tentang materi mata pelajaran Akidah Akhlak bab menghindari akhlak tercela (Hasad, Dendam, Ghibah, Fitnah, dan Namimah) sesuai dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar.
2. Media pembelajaran kartu (*Card Sort*) ini di dalamnya terdiri dari beberapa unsur diantaranya judul, KI, KD, Indikator, gambar, sumber, dan teks penjelasan materi menghindari akhlak tercela (Hasad, Dendam,

Ghibah, Fitnah, dan Namimah) sehingga peserta didik dapat mudah memahami dan tidak cepat bosan ketika pembelajaran berlangsung.

3. Software yang digunakan untuk mendesain kartu (*Card Sort*) adalah *CorelDraw X7*. Ukuran kartu (*Card Sort*) adalah 14×10 cm.
4. Media kartu (*Card Sort*) ini akan dicetak dalam bentuk fisik menggunakan kertas *Art Paper 230*. Karena kertas *Art Paper* memiliki tampilan yang bagus dan juga tebal. Sehingga tidak mudah kusut atau rusak ketika digunakan.
5. Media pembelajaran kartu (*Card Sort*) memiliki tempat untuk menyimpan kartu (*Card Sort*) yang berisi materi menghindari akhlak tercela (Hasad, Dendam, Ghibah, Fitnah, dan Namimah).
6. Media pembelajaran kartu (*Card Sort*) ini di dalamnya terdapat petunjuk untuk penggunaan media kartu (*Card Sort*).
7. Media pembelajaran kartu (*Card Sort*) dilengkapi dengan *Colorful* untuk memperindah kartu dan menarik siswa.

G. Asumsi dan Keterbatasan Penelitian Pengembangan

1. Asumsi pengembangan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:
 - a. Pemanfaatan media kartu (*Card Sort*) dapat membantu proses pembelajaran.
 - b. Media kartu (*Card Sort*) dapat meningkatkan minat belajar siswa.
 - c. Dengan menggunakan media kartu (*Card Sort*) proses pembelajaran Akidah Akhlak dapat berjalan lebih efektif dan efisien.
 - d. Siswa membutuhkan kegiatan pembelajaran yang dikemas menarik.

2. Keterbatasan pengembangan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:
 - a. Media ini hanya terbatas pada materi menghindari akhlak tercela untuk MTsN Kelas VIII.
 - b. Program yang digunakan untuk software ini adalah program *CorelDraw X7*.

H. Penelitian Terdahulu

Hasil-hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan kajian ini perlu dipaparkan. Paparan penelitian terdahulu dimaksudkan untuk menghindari pengulangan penelitian yang sama. Pemaparan hasil penelitian terdahulu yang setopik dengan penelitian Pengembangan Media Pembelajaran *Card Sort* Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak, di antaranya:

Pertama, skripsi yang ditulis oleh Haerunisa mahasiswa Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Mataram tahun 2017. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan media *Card Sort* pada mata pelajaran fiqih. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode dokumentasi, observasi, dan wawancara. Hasil dari penelitian ini adalah menemukan dua kendala dalam menerapkan media *Card Sort* yaitu waktu yang terbatas dan kurangnya sumber belajar. Adapun solusi yang dilakukan guru dalam mengatasi kendala tersebut adalah menambah waktu belajar dan sumber belajar.¹⁴ Penelitian ini menghasilkan penerapan media *Card Sort* pada

¹⁴ Haerunisa, "Penerapan Media *Card Sort* Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII Di MTs Ittihadil Ummah Karang Anyar Mataram Tahun Pelajaran 2016/2017", *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Mataram, 2017, 16.

siswa kelas VIII MTs pada mata pelajaran Fiqih, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan yaitu pengembangan media pembelajaran *Card Sort* pada mata pelajaran Akidah Akhlak, berfokus pada materi menghindari akhlak tercela untuk siswa kelas VIII MTsN.

Kedua, skripsi yang ditulis oleh Mudrikah mahasiswa Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Magelang tahun 2018. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penerapan strategi pembelajaran dengan metode *Card Sort* dapat meningkatkan kemampuan siswa tentang menulis huruf Hijaiyah. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan pada siswa kelas I di SD Muhammadiyah 1 Muntilan. Hasil menunjukkan respon positif dari para siswa terhadap metode *Card Sort*. Hal ini dapat disimpulkan bahwa metode *Card Sort* berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan dan keaktifan menulis huruf Hijaiyah.¹⁵ Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas untuk mengetahui penggunaan metode *Card Sort* dapat meningkatkan kemampuan dan keaktifan menulis huruf Hijaiyah, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan menggunakan penelitian *RnD* bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran *Card Sort* pada mata pelajaran Akidah Akhlak materi menghindari akhlak tercela.

Ketiga, Jurnal Intelektual: Jurnal Pendidikan dan Studi Keislaman yang ditulis oleh Uswatun Hasanah dan Siti Wahyuni tahun 2019. Penelitian ini membahas tentang penerapan Metode *Card Sort* pada peserta didik kelas

¹⁵ Mudrikah, "Peningkatan Kemampuan dan Keaktifan Menulis Huruf Hijaiyah dengan Metode *Card Sort* pada Siswa Kelas I SD Muhammadiyah 1 Muntilan", *Skripsi*, Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Magelang, 2018, 2.

IV pada mata pelajaran akidah akhlak di MI Al-Islam Desa Pranggang Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri guru memberi kartu indeks yang berisi materi pelajaran akidah akhlak, perubahan kualitas pembelajaran setelah diajar menggunakan metode *Card Sort*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologis. Pendekatan ini, melibatkan peneliti langsung berhubungan atau ikut berproses terhadap objek yang diteliti. Penelitian ini menunjukkan tes kognitif siswa mendapat nilai rata-rata 84,14 (sangat baik), pada aspek afektif siswa mempunyai rasa keimanan dan ketaqwaan kepada Allah pada psikomotorik siswa melaksanakan ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari dengan baik, dan perubahan perilaku sehingga terdapat perubahan sikap dan keterampilan kearah lebih baik.¹⁶

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti yaitu menggunakan model pembelajaran *Card Sort* pada mata pelajaran Akidah Akhlak, sedangkan perbedaannya terletak pada objek yang diteliti. Pada penelitian ini objek yang diteliti yaitu penerapan metode pada siswa kelas IV MI. Sedangkan penulis akan meneliti tentang pengembangan media pembelajaran *Card Sort* pada siswa kelas VIII MTsN.

Penelitian ini menghasilkan penerapan metode *Card Sort* pada siswa kelas IV MI, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan yaitu pengembangan media pembelajaran *Card Sort* mata pelajaran Akidah

¹⁶ Uswatun Hasanah, "Implementasi Model Pembelajaran *Card Sort* Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas IV MI Al-Islam Desa Pranggang Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri", *Jurnal Intelektual: Jurnal Pendidikan dan Studi Keislaman*, Vol. 9, No. 1, April 2019, 91-92.

Akhlak, berfokus pada materi menghindari akhlak tercela untuk siswa kelas VIII MTsN.

Keempat, skripsi yang ditulis oleh Darnika Mahasiswa Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung tahun 2020. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prosedur mengembangkan Media *Card Sort* masalah Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah pada mata pelajaran Biologi di SMA/MA Bandar Lampung, Mengetahui keefektifan Media *Card Sort* masalah Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah pada mata pelajaran Biologi di SMA/MA Bandar Lampung. Penelitian ini menggunakan metode R&D. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Media *Card Sort* dinyatakan layak digunakan dalam uji coba skala luas dan proses pembelajaran. Hasil pengembangan efektivitas pembelajaran pada kelas eksperimen memperoleh rata-rata 68% dengan kriteria efektif.¹⁷ Penelitian ini menghasilkan media *Card Sort* untuk mata pelajaran Biologi Kelas XI, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan yaitu menghasilkan media pembelajaran *Card Sort* pada mata pelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII.

Kelima, skripsi yang ditulis oleh Jaihan Maulana Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten tahun 2021. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pengembangan modul pada pendekatan model *Card Sort* dan untuk mengetahui bagaimana efektifitas penerapannya

¹⁷ Darnika, "Pengembangan Media *Card Sort* Berbasis Masalah Terhadap Kemampuan Memecahkan Masalah Belajar Peserta Didik Pada Materi Sistem Immunologi SMA Kelas XI", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2020, 2.

berdasarkan penilaian ahli materi, ahli media dan praktisi pendidikan serta penilaian dari peserta didik. Penelitian ini menggunakan metode *Research and Development*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: pertama, menghasilkan produk modul pada pendekatan model *Card Sort*. Kedua, kelayakan modul berdasarkan penilaian dari ahli materi dengan skor 100 % masuk kedalam kriteria sangat baik, penilaian dari ahli media sebesar 86 % masuk kedalam kriteria sangat baik sedangkan penilaian dari ahli Pembelajaran Akidah Akhlak sebesar 84% masuk kedalam kriteria sangat baik.¹⁸ Penelitian ini menghasilkan modul dengan pendekatan model *Card Sort*, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran *Card Sort*.

I. Penegasan Istilah

1. Pengembangan

Pengembangan adalah suatu proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada.¹⁹ Pengembangan yang peneliti maksud dalam penelitian ini adalah mengembangkan media pembelajaran berupa kartu (*Card Sort*).

2. Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah segala sesuatu (bisa berupa alat, bahan, atau keadaan) yang digunakan sebagai perantara komunikasi dalam kegiatan

¹⁸Jaihan Maulana, "Pengembangan Modul Pada Pendekatan Model *Card Sort* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Akidah Akhlak Pada Materi Iman Kepada Allah di MTsN 3 Kota Cilegon", *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2021, 3.

¹⁹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), 164.

pembelajaran.²⁰ Media pembelajaran yang peneliti maksud adalah media kartu (*Card Sort*) untuk mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VIII.

3. *Card Sort*

Card Sort adalah kartu yang cara menggunakannya dengan disortir atau dipilih.²¹ *Card Sort* yang peneliti maksud dalam penelitian ini yaitu media pembelajaran yang berupa kartu.

4. Minat Belajar

Minat belajar adalah suatu rasa lebih suka, rasa ketertarikan seseorang (siswa) terhadap belajar yang ditunjukkan melalui keantusiasan, partisipasi dan keaktifan dalam belajar.²² Minat belajar yang peneliti maksud dalam penelitian ini adalah perhatian, rasa suka, ketertarikan seseorang (siswa) terhadap belajar yang ditunjukkan melalui keantusiasan, partisipasi dan keaktifan dalam belajar.

5. Mata Pelajaran Akidah Akhlak

Pembelajaran Akidah dan Akhlak adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati dan mengimani Allah, dan merealisasikannya dalam kehidupan sehari-hari melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, penggunaan pengalaman, dan kebiasaan.²³ Mata pelajaran Akidah

²⁰ M. Miftah, "Fungsi dan Peran Media Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa", *Jurnal KWANGSAN*, Vol. 1 No. 2, Desember 2013, 97-98.

²¹ Ulfia Rahmi, "Efektivitas Metode *Card Sort* Terhadap Kemampuan Mengingat Huruf Hiragana Dalam Bahasa Jepang", *JAPANEDU*, Vol. 1 No. 2, Agustus 2016, 4-6.

²² Siti Nurhasanah, "Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa", *JURNAL PENDIDIKAN MANAJEMEN PERKANTORAN*, Vol. 1 No. 1, Agustus 2016, 130-131.

²³ Darodjat, "Model Evaluasi Pembelajaran Akidah dan Akhlak Di Madrasah Tsanawiyah (MTS)", *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, Vol. 20 No. 1, Juni 2016, 13-14.

Akhlak yang peneliti maksud adalah mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VIII bab menghindari akhlak tercela.